

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam thypoid merupakan infeksi bakteri yang disebabkan oleh bakteri gram negative *Salmonella enterica* Subspesies *enterica* Serovar Typhi (*S. Typhi*). Demam thypoid biasanya ditularkan melalui konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi oleh feses atau pembawa urin yang mengeluarkan *Salmonella Typhi* (*S. Typhi*). Gejala utama infeksi adalah demam tinggi, dengan gejala lain termasuk mual, sakit perut, dan buang air besar yang tidak normal. Setelah lazim di seluruh dunia, perbaikan dalam penyediaan air bersih dan sistem pembuangan limbah telah menyebabkan penurunan dramatis dalam kejadian demam thypoid dengan beban penyakit sekarang sebagian besar berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah di mana kondisi sanitasi mungkin buruk (Cristina Masuet Aumatell, 2020).

Meski lebih sering terjadi pada anak-anak, kondisi ini juga bisa menyerang orang di usia berapa pun (Nurin, 2021). Demam thypoid merupakan salah satu penyakit penyebab mortalitas dan morbiditas tertinggi di daerah pemukiman padat penduduk dengan sanitasi yang buruk (Ramanda, 2021).

Tanda gejala tahap awal yang muncul adalah demam. Gejala demam meningkat perlahan ketika menjelang sore hingga malam hari dan akan turun ketika siang hari. Demam akan semakin tinggi antara 39°C sampai 40°C dan menetap pada minggu kedua. Masa inkubasi demam thypoid sekitar 7 sampai 14 hari dengan rentang 30 sampai 60 hari. Pada pemeriksaan fisik dapat ditemukan demam tinggi,

bradikardi relatif, lidah kotor, hepatomegali, nyeri tekan abdomen, splenomegali atau rose spot (Suthajo, 2016).

Prevalensi tertinggi demam thypoid di Indonesia terjadi pada kelompok usia 5–14 tahun. Pada usia 5–14 tahun merupakan usia anak yang kurang memperhatikan kebersihan diri dan kebiasaan jajan yang sembarangan sehingga dapat menyebabkan tertular penyakit demam thypoid. pada anak usia 0–1 tahun prevalensinya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia lainnya dikarenakan kelompok usia ini cenderung mengkonsumsi makanan yang berasal dari rumah yang memiliki tingkat kebersihan yang cukup baik dibandingkan dengan yang dijual di warung pinggir jalan yang memiliki kualitas yang kurang baik (Nurvina, 2013).

Namun kasus yang memberat bisa menimbulkan komplikasi yang serius bahkan hingga menyebabkan kematian. Demam thypoid juga dapat ditemukan di negara maju dari para pelancong dengan riwayat berpergian ke daerah endemik demam thypoid. Demam thypoid termasuk penyakit endemik di Indonesia, terutama pada daerah-daerah padat penduduk dan kumuh (Ramanda, 2021).

Demam thypoid paling banyak dijumpai di negara- negara berpenghasilan rendah di benua Asia tengah-selatan dan sisi selatan benua Afrika serta angka kejadiannya jauh lebih tinggi dari negara maju. *Typhoid Fever and Paratyphoid Fever, 2021* dalam Ramanda, 2021). Menurut WHO (*World Health Organization*) secara global epidemiologi demam thypoid di seluruh dunia saat ini diduga angka kejadiannya berkisar antara 11-21 juta kasus pertahun dengan angka kematian mencapai 215.000. Di Amerika Serikat, tidak kurang dari 350 kasus demam tifoid terdiagnosis tiap tahunnya dari hasil kultur. Saat ini di dunia sekitar 80% dari

seluruh kasus demam tifoid aktif yang ada terjadi di negara Bangladesh, Tiongkok, India, Indonesia, Laos, Nepal, Pakistan serta Vietnam (Bhandari. Jenish et al., 2020, *Center for Disease Control and Prevention (CDC)*).

Di Indonesia, demam thypoid tergolong dalam penyakit endemik. Setiap tahun mortalitas akibat demam thypoid diperkirakan 215.000 kematian di dunia. Prevalensi demam thypoid di Indonesia masih cukup tinggi yaitu mencapai 500 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Berdasarkan studi yang dilakukan di daerah kumuh di Jakarta, diperkirakan insidensi demam thypoid adalah 148.7 per 100.000 penduduk pertahun pada rentang usia 2-4 tahun, 180.3 pada rentang usia 5-15 tahun dan 51.2 pada usia diatas 16 tahun (Alba, Sandra. 2016 Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2006 dalam Ramanda, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik provinsi Lampung pada tahun 2015 prevalensi kasus demam thypoid yang terjadi sebesar 37.708 kasus yang tercatat di puskesmas, pada pasien rawat inap penderita demam thypoid di rumah sakit berjumlah 96 kasus dan untuk pasien rawat jalan berjumlah 210 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015). Untuk wilayah Kota Bandar Lampung di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng terdapat 738 penderita penyakit Demam Thypoid.

Di negara maju, demam thypoid sudah memiliki penurunan sampai pada tingkatan terendah sebagai hasil dari segala upaya pencegahan dan penanganan pemerintah. Namun sekalipun telah dilakukan banyak perbaikan yang menyebabkan hilangnya penularan demam thypoid, tetap saja bias ditemukan kasus dari para wisatawan yang berasal ataupun kembali dari negara endemik (Radhakrishnan et al., 2018). dari data yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat

Inap Way Kandis 738 menderita demam thypoid pada Tahun 2022, oleh karna itu saya ingin mengambil judul mengenai penyakit demam thypoid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kejadian Demam Thypoid di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

“Untuk mengetahui Gambaran Kejadian Demam Thypoid di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi kasus demam thypoid berdasarkan kelompok umur.
- b. Mengetahui distribusi kasus demam thypoid berdasarkan jenis kelamin.
- c. Mengetahui distribusi kasus demam thypoid berdasarkan tempat tinggal.
- d. Mengetahui distribusi kasus demam thypoid berdasarkan waktu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi mengenai gambaran pasien penderita penyakit

Demam thypoid yang berhubungan dengan umur, jenis kelamin, tempat tinggal dan waktu di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2022.

2. Bagi Instansi

Dari hasil penelitian yang di dapatkan akan menambah informasi hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dari yang diharapkan bisa membantu proses pembelajaran mengenai penyakit demam thypoid.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai umur, jenis kelamin, tempat tinggal dan waktu pasien penderita penyakit demam thypoid tahun 2022.

4. Ruang Lingkup

Penderita penyakit demam thypoid di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung ada hubungannya dengan usia, tempat dan waktu penderita menderita penyakit thypoid.